

Pengaruh *nomophobia* terhadap *academic failure* pada mahasiswa

Dhika Pamutri Rahayu, Fathul Lubabin Nuqul, Husnul Khotimah

Fakultas Psikologi Universitas Merdeka Malang
Jl. Terusan Dieng No.62-64, Malang, 65146, Indonesia

ARTICLE INFO:	ABSTRACT
Received: 2020-05-23 Revised: 2020-06-08 Accepted: 2020-08-25	<i>Every student has the hope of achieving maximum or satisfactory learning achievement in his studies. An initial survey conducted on a number of students at the psychology faculty of Unmer Malang found that students experienced symptoms that led to academic failure, where the symptoms were: often not focused or unable to concentrate during lectures, easily gave up when faced with difficulties, felt unable to do work. tasks well, decreased interest in learning, doubting their own abilities, learning is considered a burden and something boring. One way to overcome this problem, students make a diversion by playing smartphones. This has a negative impact on the decline in student achievement. The purpose of this study was to determine the effect of nomophobia on student academic failure. The research design uses a quantitative survey approach, with the data collection technique using random sampling. After going through the regression test, it was found that there was an influence of nomophobia on academic failure of 0.211 (21.1%) on academic failure, which means that the hypothesis in this study was accepted.</i>
Keywords: Nomophobia, Academic failure	ABSTRAK Setiap mahasiswa memiliki harapan untuk mencapai prestasi belajar yang maksimal atau memuaskan dalam studinya. Survey awal yang dilakukan pada sejumlah mahasiswa di fakultas psikologi Unmer Malang ditemukan bahwa mahasiswa mengalami gejala-gejala yang mengarah pada <i>academic failure</i> , dimana gejalanya seperti: sering tidak fokus atau tidak bisa konsentrasi saat kuliah berlangsung, mudah menyerah saat menghadapi kesulitan, merasa tidak mampu mengerjakan tugas dengan baik, menurunnya minat belajar, meragukan kemampuannya sendiri, belajar dianggap sebagai sebuah beban dan sesuatu yang membosankan. Salah satu cara mengatasi masalah tersebut, mahasiswa melakukan pengalihan dengan bermain <i>smartphone</i> . Hal ini berdampak negatif pada menurunnya prestasi belajar mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh <i>nomophobia</i> terhadap <i>academic failure</i> mahasiswa. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif survey, dengan teknik pengambilan datanya menggunakan <i>sample random sampling</i> . Setelah melalui uji regresi ditemukan bahwa terdapat pengaruh <i>nomophobia</i> terhadap <i>academic failure</i> sebesar 0,211 (21,1%) terhadap <i>academic failure</i> yang artinya hipotesis pada penelitian ini diterima.
Kata Kunci: Nomophobia, Academic failure	

©2020 Jurnal Psikologi Tabularasa
This is an open access article distributed under the CC BY-SA 4.0 license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

How to cite: Rahayu, D., Nuhul, F., Khotimah, H. (2020). Pengaruh *nomophobia* terhadap *academic failure* pada mahasiswa. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 15(2) 74-77. doi: <https://doi.org/10.26905/jpt.v15i2.7701>

1. PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi atau Universitas merupakan tempat bagi mahasiswa untuk belajar bukan hanya belajar mengenai ilmu pengetahuan, tetapi juga karakter dan nilai-nilai etika tetapi juga moral. Tidak semua mahasiswa memahami tujuan studi lanjutnya di Universitas, sehingga ada di antaranya yang mengalami kegagalan dalam studinya (Tukina, 2011), atau istilah lainnya adalah *academic failure* (Schunk, 2012 dalam Misdar, 2018).

Academic failure yaitu kegagalan dalam menerima pelajaran. Kegagalan tersebut karena kurangnya fokus atau konsentrasi terutama pengaruh negatif yang ada disekitar sehingga akan menyebabkan mudah menyerah, menurunnya minat belajar dan munculnya sikap malas (Schunk, 2012 dalam Misdar, 2018). Kegagalan menerima pelajaran dapat menyebabkan kegagalan dalam studi dan pada akhirnya akan merugikan banyak hal, terutama merugikan bagi mahasiswa itu sendiri.

Saat ini dari fenomena menunjukkan bahwa mahasiswa semakin kurang fokus atau konsentrasi terhadap perkuliahan, merasa tidak mampu melaksanakan tugas dengan baik, menurunnya minat belajar, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, sering meragukan kemampuan belajarnya sendiri, ketidaksanggupan dengan menghadapi kesulitan, malas, tidak sanggup belajar, tidak suka pada tantangan, tidak fokus pada pelajaran dan keberhasilan. *Academic failure* muncul karena kurangnya fokus atau konsentrasi, mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan, merasa tidak mampu melaksanakan tugas dengan baik,

menurunnya minat belajar, sering meragukan kemampuan belajarnya sendiri, belajar masih dianggap suatu beban dan ketika mahasiswa dihadapkan dengan masalah diatas cenderung akan mengalihkan kesibukannya pada *smartphone*. Ketergantungan terhadap *smartphone* (*nomophobia*) dapat dimengerti sebagai ketergantungan seseorang pada *smartphone* (King, Valenca, Cardoso, & Nardi, 2014). Sehingga seseorang dengan fobia ini akan selalu membawa *smartphone* kemanapun ia pergi. Bahkan ia cenderung memeriksa ponselnya berkali-kali dalam sehari, sering membawanya kemanapun (Mayangsari dalam Saidah Rakhmawati, 2017). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *nomophobia* terhadap *academic failure* pada mahasiswa.

2. METODE

Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif survey. Variabel dalam penelitian ini adalah *nomophobia* (X) dan *academic failure* (Y). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masih aktif kuliah, dan seluruhnya berjumlah 100 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan skala *academic failure* dan skala *nomophobia*. Teknik analisis data menggunakan uji regresi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi *nomophobia* terhadap *academic failure* didapati R square sebesar 0,211 (21,1%). Artinya bahwa *nomophobia* sebagai variable bebas memberikan pengaruh sebesar 21, 1% terhadap *academic failure*.

Sedangkan sekitar 79,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ditemukan bahwa *nomophobia* memberikan pengaruh terhadap *Academic Failure* sebesar 21,1%. *Nomophobia* atau sering disebut *no-mobile-phone-phobia* dapat dimengerti sebagai ketergantungan seseorang kepada *smarthphone* yang mengakibatkan ketakutan berlebihan bila tidak memegang *smartphone* (King, Valenca, Cardoso, & Nardi, 2014). *Nomophobia* adalah jenis fobia yang ditandai oleh perasaan takut kehilangan ponsel. Dalam hal ini ketergantungan tersebut telah menjadi cara yang digunakan mahasiswa untuk mengalihkan perhatian saat kurang fokus pada pelajaran.

Sikap mengalihkan perhatian ini akan dapat berdampak negatif pada menurunnya prestasi belajar mahasiswa. Dampak negatif tersebut dapat disebut sebagai *Academic failure*. Istilah ini menggambarkan suatu ketidakpastian pada masa depan dan menuntut mahasiswa untuk melakukan beberapa perubahan.

4. SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *nomophobia* merupakan faktor yang mempengaruhi *academic failure* pada mahasiswa. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh *nomophobia* terhadap

academic failure pada mahasiswa diterima.

Peneliti memberikan beberapa saran kepada: (a). Mahasiswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang *nomophobia* dan *academic failure*, mahasiswa sebagai pengguna diharapkan dapat mengontrol dirinya agar lebih bijak dalam menggunakan *smartphone*, dengan cara mengurangi intensitas penggunaan *smartphone* terutama saat perkuliahan berlangsung, mengikuti kegiatan-kegiatan atau organisasi yang lebih bermanfaat, sering berdiskusi dengan teman untuk mengurangi adanya *Nomophobia*. (b). Dosen. Peranan dosen dalam mengawasi juga berpengaruh terhadap motivasi untuk peningkatan prestasi anak didiknya dan dosen mampu untuk terlibat dalam mengajak mahasiswanya agar lebih sadar dan terhindar dari *academic failure*. (c). Peneliti Lain. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti terkait dengan *nomophobia* dan *academic failure* diharapkan mampu menggali informasi kedua variabel tersebut. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat lebih memperkaya penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *academic failure*, agar pembahasan yang ditulis memiliki hasil yang berbeda dari apa yang sudah diteliti disini, sehingga dapat memiliki banyak referensi mengenai topik yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga memperluas populasi serta menambah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Iksan, M. (2013). Dukungan sosial pada prestasi dan faktor penyebab kegagalan siswa SMP dan SMA. *Jurnal psikoislamika*, vol.10 nomer 1 Tahun 2013. Fakultas Psikologi UIN Malang.

Pengaruh nomophobia terhadap academic failure pada mahasiswa

Dhika Pamutri Rahayu, Fathul Lubabin Nuqul, Husnul Khotimah

- Misdar, M. (2018). Mengkritisi faktor-faktor kegagalan akademik siswa dalam belajar. *Tadrib*, 4(2), 205-224.
<https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2465>
- Muhid, A. (2018). Pengaruh harapan orang tua dan self-efficacy akademik terhadap kecenderungan fear of failure pada siswa: analisis perbandingan antara siswa kelas unggulan dan siswa kelas reguler. *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*
- King, A., Valença, A., Silva, A., Baczynski, T., d, M. C., & Nardi, A. (2013). Nomophobia: Dependency on virtual environments or social phobia. *Computers in Human Behavior*, 140-144.
- Rakhmawati, S. (2017). Studi Deskriptif *Nomophobia* pada Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Malang. *Skripsi Psikologi. Universitas Muhammadiyah Malang*.
- Schunk, H. (2012). *Learning theories, aneducational persefective: teori-teori pembelajaran persfektif pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tukina. (2011). Kepribadian sulit dan kegagalan kuliah mahasiswa. *Fakultas Ekonomi dan Komunikasi, BINUS University 2011*.
<https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i2.3152>
-